
SETANGKAI DAUN JATUH
DI LAPANGAN TIANAMEN



Ferril Irham Muzaki



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SETANGKAI DAUN JATUH
DI LAPANGAN TIANAMEN

Penulis:
Ferril Irham Muzaki

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,64 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-278-6

Cetakan Pertama:
Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Selamat datang di buku ajar "Setangkai Daun Jatuh di Lapangan Tiananmen." Buku ini merupakan pengantar yang mendalam ke dalam dunia keindahan, kebijaksanaan, dan keahlian bela diri yang terkandung dalam teknik kungfu yang dikenal sebagai "Daun jatuh," yang dipraktikkan oleh ahli kungfu terkenal, Wong Fei Hung.

Lapangan Tiananmen, sebagai latar belakang utama, menjadi saksi bisu dari pertunjukan luar biasa Wong Fei Hung saat dia memperagakan teknik ini dengan keanggunan dan kekuatan yang memukau. Buku ini tidak hanya mengeksplorasi esensi teknik bela diri tersebut, tetapi juga memaparkan peristiwa menarik yang terjadi di sekitar Lapangan Tiananmen, sebuah tempat yang sarat sejarah dan budaya dalam konteks Tiongkok.

Melalui buku ini, pembaca akan diajak mengenal lebih dekat keunikan teknik "Daun jatuh," sekaligus memahami kecintaan Wong Fei Hung terhadap seni bela diri dan bagaimana harmoni dapat tercipta melalui perpaduan teknik-tradisional dan suasana lapangan yang megah.

Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, pengetahuan, dan apresiasi terhadap keindahan seni bela diri, sekaligus mengantar Anda pada perjalanan menyelami kebudayaan Tiongkok melalui mata Wong Fei Hung di Lapangan Tiananmen.

Selamat membaca!



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Bab 1: Di Lapangan Tianamen Wong Fei-Hung Melawan John Doe.....	
Bab 2: Rapat Besar	
Bab 3: Takdir Di Lapangan Tianamen	
Bab 4: Kemarahan Penduduk Cina.....	
Bab 5: Takdir Di Lapangan Tianamen	
Bab 6: Teknik Daun Jatuh	
Tentang Penulis.....	



BAB 1 DI LAPANGAN TIANAMEN WONG FEI- HUNG MELAWAN JOHN DOE

Di pagi yang cerah di Lapangan Tiananmen, Wong Fei Hung, seorang ahli kungfu terkenal dari China, bersiap-siap untuk beradu teknik dengan seorang petarung asing yang bernama John Doe dari Amerika. Kedua orang tersebut dipilih untuk mewakili keahlian kungfu dari negara masing-masing.

Lapangan Tiananmen dipenuhi oleh penonton yang hening, menantikan pertarungan epik yang akan segera terjadi. Wong Fei Hung berdiri tegap di satu ujung lapangan, sementara John Doe dengan mantap berada di ujung lainnya. Udara penuh dengan ketegangan dan antisipasi.

Gong besar berbunyi, menandai dimulainya pertarungan. Wong Fei Hung melangkah maju dengan gerakan ringan dan anggun, menciptakan spiral energi di sekelilingnya. Sedangkan John Doe, dengan sikap

yang mantap dan kuat, menunjukkan keahliannya dalam seni bela diri Barat yang kuat dan efisien.

Mereka saling berhadapan, mata saling menatap penuh tekad. Tanpa kata, pertarungan dimulai. Wong Fei Hung melancarkan serangkaian pukulan dan tendangan kungfu Cina yang khas, menggabungkan kecepatan dan kekuatan dengan keahlian teknik tinggi. Setiap gerakannya terlihat indah, seolah-olah dia menari di atas angin.

Namun, John Doe tidak kalah. Dia merespons dengan teknik bela diri Barat yang canggih dan efektif, menggunakan kekuatan fisiknya dan menggabungkannya dengan keterampilan bertarung yang presisi. Pertarungan itu menjadi semakin intens, dengan kedua petarung saling memberikan serangan dan bertahan dengan luar biasa.

Lapangan Tiananmen menjadi saksi dari pertarungan yang luar biasa ini antara dua budaya dan gaya bela diri yang berbeda. Para penonton terdiam

oleh keindahan dan kekuatan gerakan-gerakan yang ditampilkan oleh Wong Fei Hung dan John Doe. Di antara sorakan penonton, terdengar suara instruktur kungfu yang memberikan dukungan kepada Wong Fei Hung dan teman-teman John Doe yang bersorak riuh.

Setelah beberapa ronde pertarungan yang sengit, keduanya saling menghormati satu sama lain. Wong Fei Hung dan John Doe berdiri di tengah lapangan, menunjukkan bahwa pertarungan ini bukan hanya tentang memenangkan atau kalah, tetapi juga tentang kehormatan negara Asia.

Soal Uji Pengetahuan 1

Kerjakanlah 8 soal pilihan ganda dibawah ini dengan teliti, gunakan referensi yang ada dalam cerita Revolusi China 1900-an Gunakan sumber-sumber tertulis dari internet untuk menjadi referensi dalam menjawab pertanyaan.

-
1. Apa yang menjadi pemicu awal Revolusi China pada awal abad ke-20?
 - a. Pemberontakan Petani
 - b. Keterlibatan asing dalam perdagangan opium
 - c. Ekspansi kolonial Jepang
 - d. Konflik antara kelompok etnis di China
 2. Kelompok politik apa yang memimpin Revolusi Xinhai pada tahun 1911, mengakhiri monarki Feudal di China?
 - a. Kuomintang (KMT)
 - b. Liga Pejuang Demokrasi
 - c. Gerakan Seratus Hari
 3. Perjanjian apa yang menandai akhir kekuasaan Dinasti Qing dan memperkenalkan sistem republik di China?
 - a. Perjanjian Versailles
 - b. Perjanjian Shimonoseki
 - c. Perjanjian Peking

-
- d. Perjanjian Portsmouth
4. Siapa pemimpin Kuomintang yang menjadi presiden pertama Republik China setelah Revolusi Xinhai?
- a. Chiang Kai-shek
 - b. Sun Yat-sen
 - c. Yuan Shikai
5. Apa yang menjadi tujuan utama Gerakan 4 Mei 1919 di China?
- a. Kembali ke tradisi konfusianisme
 - b. Menentang imperialisme Barat
 - c. Mempertahankan monarki Feudal
 - d. Mendukung pemerintahan otoriter
6. Sebagai respons terhadap invasi Jepang dan pembentukan pemerintahan boneka di Manchuria, apa yang dilakukan China pada tahun 1937?
- a. Revolusi Kebudayaan
 - b. Konflik Sino-Jepang Kedua

-
- c. Perang Saudara Tiongkok
 - d. Konferensi Bandung
7. Partai apa yang memainkan peran kunci dalam perlawanan terhadap penjajahan Jepang selama Perang Tiongkok-Jepang Kedua?
- a. Kuomintang (KMT)
 - b. Liga Pejuang Demokrasi
 - c. Gerakan 4 Mei
8. Pada tahun berapa Republik Rakyat Tiongkok secara resmi didirikan, mengakhiri Perang Saudara Tiongkok?
- a. 1945
 - b. 1949
 - c. 1955
 - d. 1960

BAB 2 RAPAT BESAR

Di tahun 1912, Sun Yat-sen, pemimpin Revolusi Xinhai dan pendiri Republik China, mendapati dirinya di tengah-tengah perjuangan untuk menjaga stabilitas negara yang baru terbentuk. Beliau sadar bahwa keberhasilan revolusi belum cukup untuk mengamankan kedaulatan China, terutama dengan adanya tekanan dari kekuatan asing.

Sun Yat-sen telah mendengar tentang seorang ahli kungfu terkenal, Wong Fei Hung, yang memiliki reputasi sebagai pejuang yang tangguh dan patriotik. Dalam upaya untuk mempersatukan semangat nasionalisme, Sun Yat-sen memutuskan untuk mengundang Wong Fei Hung untuk melakukan tugas khusus.

Salah satu orang asing yang menjadi perhatian Sun Yat-sen adalah seorang petarung handal dari Amerika yang dikenal sebagai Jhon Doe. Doe telah

menjadi simbol dari kekuatan Barat yang ingin memanfaatkan ketidakstabilan di China. Sun Yat-sen merasa bahwa sebuah pertarungan antara Wong Fei Hung dan Jhon Doe bisa menjadi simbol perlawanan terhadap dominasi asing dan memperkuat semangat persatuan di kalangan rakyat.

Sun Yat-sen memanggil Wong Fei Hung ke markasnya. Dengan penuh hormat, Sun Yat-sen menjelaskan misinya kepada Wong Fei Hung, yang dengan cepat menyadari urgensi tugas ini. Wong Fei Hung setuju untuk bertarung melawan Jhon Doe, bukan hanya sebagai bentuk kehormatan pribadi tetapi juga sebagai langkah nyata untuk mendukung visi besar Republik China.

Pertarungan antara Wong Fei Hung dan Jhon Doe diadakan di arena terbuka di tengah kota, menarik perhatian ratusan orang yang ingin menyaksikan peristiwa epik ini. Lapangan tersebut menjadi saksi bisu

ketika kedua petarung tersebut saling berhadapan, mewakili pertarungan antara tradisi dan kekuatan asing.

Wong Fei Hung, dengan keahlian kungfu yang luar biasa, dan Jhon Doe, dengan gaya bertarung Barat yang tangguh, saling beradu dalam pertarungan sengit. Namun, tujuan mereka bukanlah untuk saling menghancurkan, melainkan untuk menyampaikan pesan tentang persatuan dan semangat perjuangan bersama.

Setelah pertarungan yang panjang dan melelahkan, Wong Fei Hung dan Jhon Doe berdiri bersama di tengah lapangan, menunjukkan bahwa kehormatan dan persatuan bisa ditemukan di antara perbedaan. Sun Yat-sen, yang menyaksikan pertarungan itu, berharap bahwa pertunjukan ini akan menginspirasi semangat patriotisme di seluruh negeri dan memperkuat tekad untuk melawan tekanan asing.

Pertarungan itu menciptakan ikatan antara Wong Fei Hung dan Sun Yat-sen, dan kisah ini menjadi

salah satu legenda dalam perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan China.



Uji Pengetahuan 2

Kaitkan setiap kutipan di bawah ini dengan konsep yang relevan dalam cerita diatas, gunakan rujukan-rujukan dari Internet untuk melengkapi .

1. A. **Benar/Salah:** Sun Yat-sen adalah pemimpin Revolusi Xinhai yang berhasil menggulingkan Dinasti Qing dan mendirikan Republik China pada tahun 1912.
2. **Benar/Salah:** Sun Yat-sen adalah pendiri dan pemimpin awal Partai Komunis China yang kemudian diteruskan oleh Mao Zedong.
3. **Benar/Salah:** Revolusi Xinhai pada tahun 1911 dipicu oleh ketidakpuasan terhadap kebijakan pemerintahan Qing yang korup dan lemah.
4. **Benar/Salah:** Setelah menggulingkan Dinasti Qing, Sun Yat-sen dengan mudah mengukuhkan kekuasaannya dan menghindari konflik internal di Republik China.

-
5. **Benar/Salah:** Peran utama Sun Yat-sen dalam Revolusi Xinhai adalah memimpin pasukan militer secara langsung melawan pasukan Dinasti Qing.
 6. **Benar/Salah:** Sun Yat-sen mengejar ideologi komunis dan menganjurkan kolektivisasi ekonomi selama Revolusi Xinhai.
 7. **Benar/Salah:** Sun Yat-sen menjalankan konsep Tiga Prinsip Rakyat, yang mencakup nasionalisme, demokrasi, dan kemakmuran rakyat, sebagai dasar ideologinya.
 8. **Benar/Salah:** Sun Yat-sen berhasil mempertahankan stabilitas politik di Republik China selama seluruh masa pemerintahannya setelah Revolusi Xinhai.
 9. **Benar/Salah:** Sun Yat-sen berhasil menggandeng Kuomintang (KMT) dan Partai Komunis China (PKT) untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan revolusi.

-
10. **Benar/Salah:** Sun Yat-sen meninggal pada tahun 1925, sebelum melihat Republik China stabil di bawah kepemimpinan penuh Chiang Kai-shek.

Uji Pengetahuan 3

Isilah jawaban dibawah ini dengan mengisi B untuk (benar) dan S untuk (salah) untuk alur cerita Revolusi China, gunakan rujukan dari berbagai sumber untuk melengkapi jawaban saudara.

1. Sun Yat-sen, juga dikenal sebagai _____, memainkan peran sentral dalam Revolusi Xinhai yang menggulingkan Dinasti Qing pada tahun 1911.
2. Sun Yat-sen mendirikan Partai _____, yang memiliki ideologi Tiga Prinsip Rakyat sebagai landasan untuk mencapai kemakmuran dan kemerdekaan bagi rakyat China.

-
3. Tiga Prinsip Rakyat yang dianut oleh Sun Yat-sen melibatkan _____, demokrasi, dan kemakmuran rakyat sebagai pijakan ideologinya.
 4. Pasca Revolusi Xinhai, Sun Yat-sen menghadapi tantangan besar dalam membentuk dan menjaga stabilitas _____ China.
 5. Sun Yat-sen bekerja sama dengan Partai Komunis China untuk mencapai persatuan nasional, meskipun keduanya memiliki ideologi dan _____ yang berbeda.
 6. Pada tahun 1921, Sun Yat-sen menetapkan ibu kota Republik China di _____, yang sebelumnya dikenal sebagai Peking.
 7. Sun Yat-sen mendirikan Akademi Militer Whampoa untuk membentuk _____ yang kuat sebagai dasar keamanan nasional.
 8. Meskipun cita-citanya untuk membangun demokrasi, Sun Yat-sen menghadapi tekanan dan

-
- tantangan dari _____ asing selama kepemimpinannya.
9. Dalam upaya untuk memperkuat persatuan, Sun Yat-sen bekerja sama dengan Chiang Kai-shek dari Partai _____.
 10. Sun Yat-sen meninggal pada tahun _____, meninggalkan Republik China dalam perjalanan menuju stabilitas dan kemakmuran.
 11. Pada tahun 1924, Sun Yat-sen mempublikasikan Konstitusi _____, yang menjadi dasar hukum Republik China.
 12. Sun Yat-sen menyusun rencana untuk memodernisasi China melalui program _____ yang mencakup pembangunan infrastruktur dan pendidikan.
 13. Meskipun dihadapkan pada perpecahan politik dan perselisihan, Sun Yat-sen berusaha keras untuk

mempertahankan visinya akan _____
yang bersatu.

14. Setelah kematiannya, kepemimpinan Republik China beralih ke tangan Chiang Kai-shek, yang melanjutkan _____ nasionalis dan anti-komunis.

15. Warisan Sun Yat-sen sebagai "Bapak Bangsa" tetap hidup, dan ia dihormati sebagai tokoh penting dalam sejarah _____ modern China.

BAB 3

TAKDIR DI LAPANGAN TIANAMEN

Suasana di ruangan itu penuh dengan kekhawatiran dan ketegangan. Sun Yat-sen, pemimpin Republik China, dan Chiang Kai-shek, seorang jenderal kuat dari Kuomintang, duduk di ujung meja rapat yang panjang. Wajah mereka mencerminkan keperihatinan mendalam akan ancaman imperialisme Barat yang semakin kuat terhadap kedaulatan China.

"Imperialisme Barat terus merongrong keutuhan negara kita," ujar Sun Yat-sen dengan suara serius. "Kami perlu mengambil langkah-langkah yang kuat untuk melawan tekanan ini dan menjaga kemerdekaan kita."

Chiang Kai-shek menambahkan, "Kita harus menyatukan kekuatan kita untuk melindungi bangsa ini dari campur tangan asing. Tapi bagaimana kita melakukannya dengan efektif?"

Tiba-tiba, sebuah ide muncul dalam pikiran Sun Yat-sen. "Kita butuh simbol kekuatan dan persatuan. Seseorang yang bisa mewakili keahlian dan semangat kita. Wong Fei Hung, ahli kungfu yang terkenal, bisa menjadi perwakilan ideal kita."

Chiang Kai-shek mengangguk setuju. "Pendekatan simbolis seperti itu dapat memotivasi rakyat dan menunjukkan kepada dunia bahwa kita bersatu melawan imperialisme."

Sun Yat-sen melanjutkan, "Namun, kita perlu menyusun ujian yang sulit bagi Wong Fei Hung, agar pesan perlawanan kita tersampaikan dengan kuat kepada dunia. Kita perlu seseorang yang tangguh dan memiliki kekuatan mewakili Barat."

Chiang Kai-shek tersenyum, "John Doe dari Amerika bisa menjadi lawannya. Dia dikenal sebagai petarung handal dan dapat menjadi representasi yang baik."

“Baik, tidak peduli kucing hitam atau kucing putih, yang penting bisa menangkap tikus.” Kata Sun Yat Sen.

Setelah memutuskan, Sun Yat-sen dan Chiang Kai-shek mengirim undangan resmi kepada Wong Fei Hung dan John Doe untuk berpartisipasi dalam sebuah pertarungan di hadapan khalayak ramai. Pertarungan ini akan menjadi simbol perlawanan terhadap imperialisme Barat dan persatuan antar bangsa.

Wong Fei Hung menerima undangan dengan hormat, menyadari tanggung jawab besar yang diembannya. Begitu pula John Doe, yang melihat kesempatan ini sebagai ujian keterampilannya dan hubungannya dengan kekuatan Barat.

Lapangan Tiananmen menjadi saksi dari pertarungan epik antara Wong Fei Hung dan John Doe, yang bukan hanya sekadar bentrokan fisik, tetapi juga sebuah pesan kuat tentang tekad untuk menjaga

kemerdekaan dan martabat bangsa China di hadapan tekanan imperialisme.

Uji Pengetahuan 4

Kerjakan uji pengetahuan dibawah ini dengan mengikuti panduan yang ada pada soal. Bacalah instruksi terlebih dahulu, sebelum mengerjakan

1. Jodohkan kata-kata yang sesuai dengan perang candu antara Inggris dan Republik Rakyat Tiongkok (RRC):
 - a. *Opium*
 - b. *Hong Kong*
 - c. *Larangan*
 - d. *1839-1842*
2. Jodohkan istilah dengan deskripsinya dalam konteks perang candu:
 - a. *Kongsi Opium*
 - b. *Konvensi Chuenpee*

-
- c. *Lin Zexu*
- d. *Treaty of Nanking*
3. Hubungkan tempat atau wilayah yang terkait dengan Perang Candu:
- Guangzhou*
 - Pearl River*
 - Yangtze River*
 - Kanton*
4. Jodohkan tokoh-tokoh berikut dengan perannya dalam Perang Candu:
- Charles Elliot*
 - Qing Daoguang*
 - Lord Palmerston*
 - Captain Charles Elliot*
5. Jodohkan dampak atau konsekuensi Perang Candu dengan hasil-hasil berikut:
- Pembukaan lima pelabuhan untuk perdagangan luar negeri*
 - Penyerahan Hong Kong kepada Inggris*

-
- c. *Pertumbuhan perdagangan opium*
- d. *Pemaksaan Pembayaran Ganti Rugi*
6. Jodohkan istilah-istilah berikut dengan konsep atau ideologi yang muncul selama Perang Candu:
- Kesepakatan Neraka*
 - Politik Penarikan Kembali*
 - Ekstrateritorialitas*
 - Sistem Canton*
7. Jodohkan negara atau kekuatan terlibat dalam Perang Candu dengan aksi atau tindakan mereka:
- Inggris*
 - Republik Rakyat Tiongkok (RRC)*
 - Portugis*
 - Skotlandia*
8. Jodohkan konsep atau strategi perang yang digunakan selama Perang Candu dengan deskripsinya:
- Pemblokiran Pelabuhan*
 - Penghancuran Ladang Opium*

-
- c. *Ketidaksetujuan Raja terhadap Perang*
d. *Pengadilan Hong Kong*
9. Jodohkan istilah-istilah diplomasi dengan aksi atau keputusan mereka selama Perang Candu:
- a. *Ketidaksetujuan Kaisar terhadap Perdagangan Opium*
b. *Penandatanganan Traktat Tiongkok-Inggris pada 1842*
c. *Konvensi Jushui*
d. *Perjanjian Whampoa*
10. Jodohkan tanggal atau periode waktu yang signifikan selama Perang Candu dengan peristiwa atau kejadian yang sesuai:
11. *1839-1842*
12. *1842*
13. *1843*

Ujian Pengetahuan 5

Kerjakan soal-soal pilihan ganda dibawah ini dengan mengikuti referensi buku-buku sejarah. Telitilah keterkaitan antara perang candu dengan 100 tahun penguasaan Pelabuhan Hong-Kong dan Makau kepada Inggris dan Portugis.

1. **Apa nama perjanjian yang menandai Inggris menguasai Hong Kong selama 100 tahun?**
 - a. Perjanjian Peking
 - b. Perjanjian Nanking
 - c. Perjanjian Hong Kong
 - d. Perjanjian Opium
2. **Kapan perjanjian yang mengatur Inggris menguasai Hong Kong selama 100 tahun ditandatangani?**
 - a. 1856
 - b. 1897
 - c. 1842
 - d. 1901

-
3. **Apa yang menjadi latar belakang utama perjanjian ini?**
- Perang Candu
 - Perang Dunia II
 - Perang Dingin
 - Perang Tiongkok-Jepang
4. **Berapa lama Inggris menguasai Hong Kong berdasarkan perjanjian tersebut?**
- 50 tahun
 - 75 tahun
 - 100 tahun
 - 150 tahun
5. **Apa yang terjadi setelah berakhirnya masa 100 tahun penguasaan Inggris di Hong Kong?**
- Hong Kong tetap di bawah penguasaan Inggris
 - Hong Kong dikembalikan kepada Republik Rakyat Tiongkok (RRC)
 - Hong Kong menjadi wilayah otonom
 - Hong Kong menjadi negara merdeka

-
6. **Siapa yang menjadi pihak yang menandatangani perjanjian untuk Inggris dan Republik Rakyat Tiongkok (RRC)?**
- Sun Yat-sen
 - Chiang Kai-shek
 - Mao Zedong
 - Deng Xiaoping
7. **Apa dampak signifikan dari perjanjian ini terhadap Hong Kong dan hubungannya dengan RRC?**
- Hong Kong menjadi pusat perdagangan dunia
 - Hong Kong mendapatkan status kemerdekaan
 - Hong Kong mengalami industrialisasi pesat
 - Hong Kong tetap mempertahankan sistem politik dan ekonomi yang otonom
8. **Bagaimana penduduk Hong Kong merespons pengembalian wilayah tersebut kepada RRC setelah berakhirnya masa 100 tahun?**
- Merayakan kemerdekaan baru

-
- b. Mengadakan referendum untuk tetap bersama RRC
 - c. Protes dan ketegangan politik
 - d. Menerima dengan tangan terbuka
9. **Apa konsekuensi terhadap hubungan internasional dan geopolitik akibat berakhirnya masa Inggris menguasai Hong Kong?**
- a. Peningkatan hubungan Inggris dengan RRC
 - b. Tidak ada perubahan signifikan
 - c. Timbulnya ketegangan internasional
 - d. Berkurangnya peran Hong Kong dalam politik global
10. **Apa yang menjadi simbol dari berakhirnya masa Inggris menguasai Hong Kong dan pengembaliannya kepada RRC?**
- a. Perayaan Hari Kemerdekaan Hong Kong
 - b. Pelantikan pemimpin baru Hong Kong
 - c. Penurunan bendera Inggris dan kenaikan bendera RRC

d. Deklarasi kemerdekaan Hong Kong



BAB 4

KEMARAHAN PENDUDUK CINA

Pada suatu hari yang mendung di Beijing, China, berita mengenai lepasnya Hong Kong dan Makau ke tangan bangsa Barat mengejutkan dan menyulut kekecewaan di kalangan penduduk China. Suasana kesedihan dan kekecewaan melanda kota-kota besar, menciptakan gelombang protes yang menggema di seluruh negeri.

Di sebuah kampung kecil di provinsi selatan, seorang petani bernama Li Wei duduk di teras rumahnya, mengamati ladang hijau yang selalu menjadi saksi bisu perjuangan hidupnya. Berita ini menyebar dengan cepat di desa tersebut, dan wajah-wajah muram menghiasi pertemuan di rumah-rumah penduduk.

Li Wei, seorang yang taat pada nilai-nilai nasionalisme, merasa kecewa dan sedih. "Hong Kong dan Makau adalah bagian integral dari Tiongkok.

Bagaimana mungkin kita kehilangan mereka ke tangan bangsa Barat?" keluhnya sambil menundukkan kepala.

Seorang tetangga, Zhang Mei, seorang ibu rumah tangga yang gigih, berkata, "Ini adalah pengkhianatan terhadap cita-cita dan perjuangan leluhur kita. Mengapa kita harus melepaskan bagian berharga dari tanah kita?"

Kekecewaan itu tidak hanya dirasakan di pedesaan, tetapi juga di kota-kota besar. Di pusat-pusat perdagangan, kaum pekerja dan profesional merasakan kekecewaan mendalam. Di universitas-universitas, mahasiswa menggelar aksi protes menuntut kejelasan dari pemerintah.

Wong Ming, seorang mahasiswa yang vokal dalam protes, berkata, "Ini bukan hanya kehilangan wilayah, tetapi juga kehilangan harga diri bangsa kita. Kita harus bersuara untuk mempertahankan keutuhan dan martabat Tiongkok."

Pemerintah merespons gelombang protes ini dengan mencoba menenangkan rakyat, tetapi kekecewaan dan ketidakpuasan terus berkobar. Masyarakat merasa bahwa ada kewajiban untuk memperjuangkan keutuhan Tiongkok, bahkan jika itu hanya melalui kata-kata dan unjuk rasa.

Meskipun kecewa, Li Wei dan banyak penduduk China lainnya menyadari bahwa perjuangan untuk mempertahankan nasionalisme dan kedaulatan tidak akan berhenti. Mereka bersatu untuk mengekspresikan kekecewaan mereka dan berkomitmen untuk mengambil bagian dalam menjaga keutuhan negara mereka, meskipun Hong Kong dan Makau telah pergi ke tangan bangsa Barat.

Uji Pengetahuan 5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat. Bacalah narasi diatas sebagai bahan rujukan

1. Apa yang menyebabkan kekecewaan di kalangan penduduk China terkait lepasnya Hong Kong dan Makau ke tangan penjajah Barat?
 - a. Keinginan penduduk Hong Kong dan Makau untuk bergabung dengan Barat
 - b. Kehilangan wilayah yang dianggap integral bagi Tiongkok
 - c. Keputusan sukarela pemerintah Tiongkok untuk melepaskan kedua wilayah itu
 - d. Persetujuan penduduk China terhadap lepasnya Hong Kong dan Makau

2. Bagaimana reaksi penduduk pedesaan terhadap lepasnya Hong Kong dan Makau?
 - a. Menerima dengan lapang dada

-
- b. Menyambut positif
 - c. Merasa kecewa dan sedih
 - d. Tidak peduli
3. Apa yang dikemukakan oleh Wong Ming, seorang mahasiswa, terkait lepasnya Hong Kong dan Makau?
- a. Menyatakan dukungan penuh terhadap keputusan pemerintah
 - b. Menyuarakan protes dan tuntutan klarifikasi
 - c. Menganggapnya sebagai langkah maju bagi Tiongkok
 - d. Mengabaikan dampak politiknya
4. Apa yang diungkapkan Zhang Mei, seorang ibu rumah tangga, mengenai lepasnya kedua wilayah tersebut?
- a. Menganggapnya sebagai langkah yang perlu untuk kemajuan ekonomi Tiongkok

-
- b. Menyatakan dukungan penuh terhadap pemerintah
 - c. Menyampaikan kekecewaan dan ketidaksetujuan
 - d. Menganggapnya sebagai keputusan yang bijak
5. Bagaimana pemerintah merespons gelombang protes yang terjadi setelah lepasnya Hong Kong dan Makau?
- a. Meningkatkan kebebasan berpendapat
 - b. Mengadakan referendum untuk menentukan kembali status wilayah-wilayah tersebut
 - c. Mencoba menenangkan rakyat dan memberikan klarifikasi
 - d. Menindak tegas para pengunjuk rasa
6. Apa yang menjadi kesadaran masyarakat terkait lepasnya Hong Kong dan Makau?
- a. Kedua wilayah tersebut tidak memiliki arti strategis bagi Tiongkok
 - b. Perjuangan untuk mempertahankan nasionalisme dan kedaulatan harus terus berlanjut

-
- c. Keputusan pemerintah adalah langkah yang bijak untuk meningkatkan hubungan internasional
 - d. Mengabaikan konsekuensi politik dari keputusan tersebut
7. Apa tanggapan umum terhadap fakta bahwa Hong Kong dan Makau kini berada di bawah penguasaan Barat?
- a. Merasa bangga karena kedua wilayah tersebut akan lebih maju di bawah penguasaan Barat
 - b. Menganggapnya sebagai pemborosan waktu dan sumber daya
 - c. Mengabaikan dampaknya terhadap Tiongkok
 - d. Merasa kehilangan dan berkomitmen untuk mempertahankan identitas nasional
8. Bagaimana Hong Kong dan Makau diperlakukan setelah lepas dari kendali Tiongkok?
- a. Diintegrasikan ke dalam sistem politik dan ekonomi Tiongkok

-
- b. Diberikan status otonomi penuh
 - c. Menjadi wilayah merdeka
 - d. Dipertahankan sebagai koloni Barat yang terpisah
9. Apa yang menjadi simbol kehilangan dalam lepasnya Hong Kong dan Makau ke tangan penjajah Barat bagi Tiongkok?
- a. Kemerdekaan
 - b. Kekuatan ekonomi
 - c. Kehormatan dan martabat nasional
 - d. Kemajuan teknologi
10. Bagaimana masyarakat Tiongkok bersatu dalam menghadapi lepasnya kedua wilayah tersebut?
- a. Dengan merayakan kemerdekaan baru
 - b. Dengan mengorganisir demonstrasi untuk mendukung keputusan pemerintah
 - c. Dengan mengekspresikan kekecewaan melalui protes dan tindakan politik

-
- d. Dengan mengabaikan isu politik tersebut dan fokus pada kehidupan sehari-hari.

Uji Pengetahuan 6

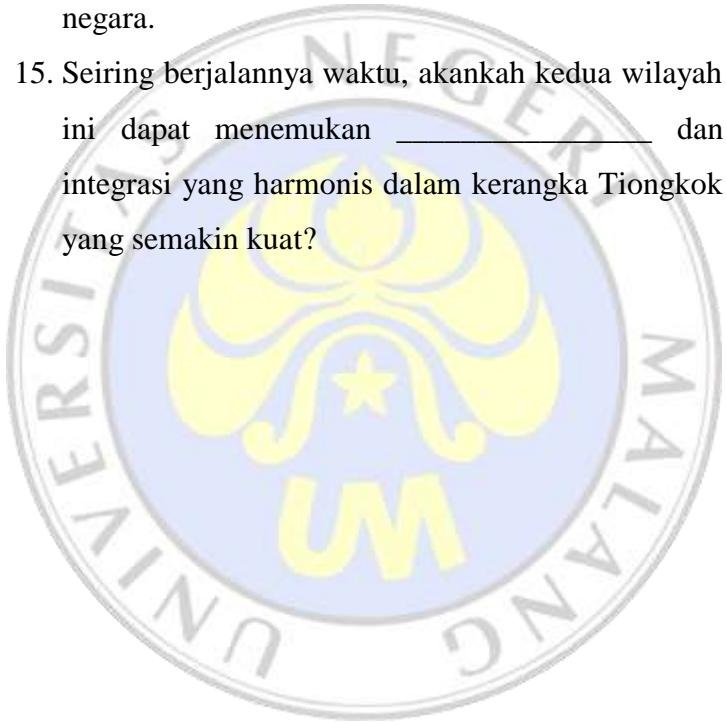
Isilah bagian rumpang dibawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Pada tahun _____, Hong Kong diserahkan kembali kepada Republik Rakyat Tiongkok (RRC) setelah berakhirnya masa sewa selama 99 tahun oleh Inggris.
2. _____ dan _____, dua wilayah yang memiliki sejarah panjang di bawah pemerintahan Barat, akhirnya kembali menjadi bagian integral dari Tiongkok.
3. Lepasnya Hong Kong dan Makau menandai akhir dari periode _____, yang dimulai dari perjanjian yang mengakhiri Perang Candu pada abad ke-19.

-
4. Sebelum dikembalikan ke tangan RRC, Hong Kong menjadi pusat _____ dan keuangan di Asia dengan sistem pemerintahan yang berbeda dari Tiongkok daratan.
 5. Masyarakat Hong Kong merasakan dampak perubahan tersebut, termasuk dalam hal _____ dan sistem politiknya.
 6. Di Makau, bekas koloni _____, dampak lepasnya ke tangan RRC tidak hanya dirasakan dalam ranah politik, tetapi juga budaya dan ekonomi.
 7. Lepasnya kedua wilayah tersebut menandai akhir dari model " _____ ", yang memberikan kemandirian dan kebebasan yang lebih besar bagi Hong Kong dan Makau.
 8. Pasca-lepasnya, terjadi _____ dalam masyarakat Hong Kong yang mengekspresikan kekhawatiran dan protes terhadap perubahan tersebut.

-
9. Protes dan unjuk rasa terutama melibatkan tuntutan untuk _____ dan kebebasan politik di Hong Kong.
 10. Sementara Hong Kong mendapatkan perhatian dunia karena protesnya, di Makau, perubahan terjadi _____, dengan lebih sedikit sorotan internasional.
 11. Pemerintah RRC menegaskan bahwa kedua wilayah tersebut tetap menjadi bagian dari _____ dan akan tunduk pada otoritas pemerintahan pusat.
 12. Pengembalian Hong Kong dan Makau menunjukkan _____ dalam hubungan internasional, terutama dengan Inggris dan Portugal.
 13. Meskipun kekhawatiran dan protes, pemerintah RRC tetap mempertahankan bahwa kedua wilayah tersebut akan mendapatkan _____ dan dukungan penuh.

-
14. Lepasnya Hong Kong dan Makau memberikan refleksi atas dinamika _____ antara kepentingan lokal dan kekuatan pusat dalam suatu negara.
15. Seiring berjalannya waktu, akankah kedua wilayah ini dapat menemukan _____ dan integrasi yang harmonis dalam kerangka Tiongkok yang semakin kuat?



BAB 5

TAKDIR DI LAPANGAN TIANAMEN

Di pagi yang cerah di Beijing, Wong Fei Hung, ahli bela diri terkenal, mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan besar yang akan datang. Kabar telah menyebar bahwa seorang petarung asing, John Doe dari Amerika, telah menciptakan kehebohan dan menantang siapa pun yang berani menghadapinya. Lapangan Tiananmen, di tengah kota yang penuh sejarah, dipilih sebagai tempat pertarungan.

Wong Fei Hung, dengan pakaian tradisionalnya dan senjata khasnya, memasuki lapangan dengan langkah-langkah mantap. Orang-orang yang datang untuk menyaksikan pertarungan itu segera membentuk lingkaran, memberikan ruang untuk kedua petarung tersebut.

Sebelum pertarungan dimulai, Wong Fei Hung memilih untuk berlatih dan merenung di tengah

lapangan yang luas. Dengan gerakan yang lembut dan presisi, dia memperagakan serangkaian jurus kungfu khasnya yang menunjukkan keindahan dan kekuatan dalam harmoni.

Di sisi lain lapangan, John Doe memandang dengan rasa ingin tahu. Dia juga mempersiapkan diri dengan gerakan-gerakan pemanasan, mencermati setiap gerakan Wong Fei Hung dengan perhatian.

Pertarungan dimulai, dan lapangan segera diwarnai oleh gerakan cepat dan akurat dari kedua petarung tersebut. Wong Fei Hung memperlihatkan kelincahan dan keahliannya dalam berbagai gaya kungfu tradisional, sedangkan John Doe menggunakan teknik bela diri barat yang tangguh.

Pertarungan itu menjadi pemandangan yang menakjubkan dan memukau. Keduanya saling berhadapan, menciptakan koreografi pergerakan yang memukau penonton. Meskipun keras dan serius,

pertarungan itu juga menciptakan harmoni unik antara dua budaya bela diri yang berbeda.

Pertarungan itu berlangsung lama, menciptakan ketegangan yang terasa di udara. Namun, pada akhirnya, Wong Fei Hung berhasil mengimbangi kekuatan John Doe dengan kebijaksanaan dan kelincahan. Pertarungan itu berakhir dengan saling sapa yang menghormati, menciptakan suasana yang penuh dengan rasa persatuan di antara perbedaan.

Pertunjukan Wong Fei Hung dan John Doe di Lapangan Tiananmen menjadi bukti bahwa melalui bela diri, batas budaya dapat diatasi, dan kedua belah pihak dapat menemukan keindahan dalam perbedaan mereka. Seiring matahari tenggelam di langit Beijing, orang-orang pulang dengan cerita epik tentang pertarungan yang memadukan kekuatan dan kebijaksanaan di bawah langit Tiongkok yang luas.

Uji Pengetahuan 7

Kerjakanlah soal-soal pilihan ganda dibawah ini, gunakan rujukan-rujukan dari Internet untuk melengkapi memilih jawaban yang tepat.

1. Apa yang sedang dilakukan Wong Fei Hung di Lapangan Tiananmen?
 - a. Menantang John Doe untuk bertarung
 - b. Memimpin latihan kungfu bersama warga
 - c. Berlatih teknik daun jatuh
 - d. Merencanakan strategi pertahanan nasional
2. Mengapa Wong Fei Hung memilih Lapangan Tiananmen sebagai tempat untuk berlatih?
 - a. Untuk menggelar pertunjukan kungfu besar-besaran
 - b. Karena lapangan itu luas dan sejarahnya kaya
 - c. Tempat itu memiliki kekuatan mistis
 - d. Agar bisa berlatih tanpa gangguan dari penonton

-
3. Teknik apa yang sedang dipraktikkan Wong Fei Hung di Lapangan Tiananmen?
 - a. Teknik Pukulan Kilat
 - b. Teknik Daun jatuh
 - c. Teknik Serangan Elang
 - d. Teknik Kuda Lumping
 4. Bagaimana gerakan Wong Fei Hung saat berlatih teknik daun jatuh?
 - a. Gerakan cepat dan akurat
 - b. Gerakan berputar dan melompat tinggi
 - c. Gerakan lambat dan berkendara
 - d. Gerakan berselancar di udara
 5. Apa yang menjadi respons penonton saat Wong Fei Hung berlatih di Lapangan Tiananmen?
 - a. Mereka terkejut dan ketakutan
 - b. Mereka memberikan tepuk tangan meriah
 - c. Mereka menghina dan mencemooh
 - d. Mereka meninggalkan lapangan karena tidak tertarik

-
6. Mengapa Wong Fei Hung memilih teknik daun jatuh untuk dilatih di lapangan ini?
- Karena teknik tersebut efektif untuk melawan lawan Barat
 - Untuk menunjukkan keindahan budaya Tiongkok kepada dunia
 - Karena Lapangan Tiananmen memiliki angin yang mendukung
 - Agar dapat berkomunikasi dengan roh nenek moyang
7. Apa pesan yang ingin disampaikan Wong Fei Hung melalui latihan teknik daun jatuh?
- Keahlian bela diri Tiongkok dapat mengalahkan teknik Barat
 - Harmoni antara teknik tradisional dan modern
 - Pentingnya menjaga keberagaman budaya
 - Tantangan untuk mencapai tingkat kesempurnaan dalam kungfu

-
8. Bagaimana penonton merespon gerakan Wong Fei Hung yang melibatkan teknik daun jatuh?
- Dengan ketakjuban dan penghargaan
 - Dengan protes dan kekecewaan
 - Dengan rasa takut dan kepanikan
 - Dengan rasa bosan dan kurang antusias
9. Apa tujuan sebenarnya Wong Fei Hung dalam berlatih teknik daun jatuh di Lapangan Tiananmen?
- Untuk menciptakan pertunjukan kungfu yang menakjubkan
 - Untuk menghibur masyarakat setempat
 - Untuk menyampaikan pesan tentang kekuatan Tiongkok
 - Untuk memancing perhatian John Doe dan mengundangnya untuk bertarung
10. Bagaimana suasana Lapangan Tiananmen setelah Wong Fei Hung menyelesaikan latihan teknik daun jatuh?
- Penuh dengan kekacauan dan kerusuhan

-
- b. Damai dan penuh keheningan
 - c. Dipenuhi dengan tepuk tangan meriah
 - d. Dengan kekecewaan dan protes dari penonton.



BAB 6

TEKNIK DAUN JATUH

John Doe, petarung asing yang terkenal akan keahlian bela dirinya, datang ke Tiongkok dengan tujuan mencari tandingan yang sepadan. Kabar tentang Wong Fei Hung, ahli kungfu yang memiliki keahlian luar biasa, mencapai telinganya. John Doe merasa tertantang dan ingin menguji kemampuannya melawan ahli kungfu Tiongkok yang terkenal itu.

John Doe memutuskan untuk menyaksikan langsung latihan Wong Fei Hung di Lapangan Tiananmen. Saat Wong Fei Hung mulai mempraktikkan teknik daun jatuhnya, John Doe memperhatikan setiap gerakan dengan serius. Gerakan Wong Fei Hung begitu halus dan harmonis, seolah-olah ia menyatu dengan angin yang membelai Lapangan Tiananmen.

Begitu latihan selesai, John Doe merasa terkesan. Dia tidak bisa menahan diri untuk

memberikan tepuk tangan sebagai bentuk penghargaan. Wong Fei Hung menyadari kehadiran John Doe dan menyambutnya dengan ramah.

John Doe, dengan penuh hormat, berkata, "Saya belum pernah melihat teknik sehalus dan seindah ini sebelumnya. Anda benar-benar menguasai seni bela diri dengan tingkat keahlian yang sangat tinggi."

Wong Fei Hung tersenyum dan menjawab, "Terima kasih, saudara John Doe. Saya senang mendengar pujian dari seorang petarung yang begitu dihormati seperti Anda."

John Doe melanjutkan, "Teknik daun jatuh Anda sangat memukau. Saya ingin mengakui kehebatan Anda, dan saya ingin menantang Anda untuk bertarung. Saya yakin pertarungan kita akan menjadi sesuatu yang luar biasa."

Wong Fei Hung mengangguk setuju dengan senyuman, "Saya menerima tantangan Anda, John Doe. Pertarungan kita akan menjadi sebuah pertunjukan

keahlian dan budaya. Mari kita pertunjukkan kepada dunia bahwa meskipun berasal dari budaya yang berbeda, kita dapat saling menghormati dan belajar satu sama lain."

Ketegangan dan rasa hormat penuh di antara Wong Fei Hung dan John Doe menciptakan aura persatuan dan keindahan di Lapangan Tiananmen. Pertarungan antara keduanya akan menjadi pertarungan untuk menghormati dan merayakan keahlian bela diri yang menjadi bagian dari warisan budaya masing-masing.

Uji Pengetahuan 8

Kerjakanlah soal-soal pilihan ganda dibawah ini, gunakan rujukan-rujukan dari Internet untuk melengkapi memilih jawaban yang tepat.

1. Apa yang sedang dilakukan Wong Fei Hung di Lapangan Tiananmen?

-
- a. Menantang John Doe untuk bertarung
 - b. Memimpin latihan kungfu bersama warga
 - c. Berlatih teknik daun jatuh
 - d. Merencanakan strategi pertahanan nasional
2. Mengapa Wong Fei Hung memilih Lapangan Tiananmen sebagai tempat untuk berlatih?
- a. Untuk menggelar pertunjukan kungfu besar-besaran
 - b. Karena lapangan itu luas dan sejarahnya kaya
 - c. Tempat itu memiliki kekuatan mistis
 - d. Agar bisa berlatih tanpa gangguan dari penonton
3. Teknik apa yang sedang dipraktikkan Wong Fei Hung di Lapangan Tiananmen?
- a. Teknik Pukulan Kilat
 - b. Teknik Daun Jatuh

-
- c. Teknik Serangan Elang
 - d. Teknik Kuda Lumping
4. Bagaimana gerakan Wong Fei Hung saat berlatih teknik daun jatuh?
- a. Gerakan cepat dan akurat
 - b. Gerakan berputar dan melompat tinggi
 - c. Gerakan lambat dan berkendara
 - d. Gerakan berselancar di udara
5. Apa yang menjadi respons penonton saat Wong Fei Hung berlatih di Lapangan Tiananmen?
- a. Mereka terkejut dan ketakutan
 - b. Mereka memberikan tepuk tangan meriah
 - c. Mereka menghina dan mencemooh
 - d. Mereka meninggalkan lapangan karena tidak tertarik

-
6. Mengapa Wong Fei Hung memilih teknik daun jatuh untuk dilatih di lapangan ini?
 - a. Karena teknik tersebut efektif untuk melawan lawan Barat
 - b. Untuk menunjukkan keindahan budaya Tiongkok kepada dunia
 - c. Karena Lapangan Tiananmen memiliki angin yang mendukung
 - d. Agar dapat berkomunikasi dengan roh nenek moyang

 7. Apa pesan yang ingin disampaikan Wong Fei Hung melalui latihan teknik daun jatuh?
 - a. Keahlian bela diri Tiongkok dapat mengalahkan teknik Barat
 - b. Harmoni antara teknik tradisional dan modern
 - c. Pentingnya menjaga keberagaman budaya
 - d. Tantangan untuk mencapai tingkat kesempurnaan dalam Kungfu

-
8. Bagaimana penonton merespon gerakan Wong Fei Hung yang melibatkan teknik daun jatuh?
- Dengan ketakjuban dan penghargaan
 - Dengan protes dan kekecewaan
 - Dengan rasa takut dan kepanikan
 - Dengan rasa bosan dan kurang antusias
9. Apa tujuan sebenarnya Wong Fei Hung dalam berlatih teknik daun jatuh di Lapangan Tiananmen?
- Untuk menciptakan pertunjukan kungfu yang menakjubkan
 - Untuk menghibur masyarakat setempat
 - Untuk menyampaikan pesan tentang kekuatan Tiongkok
 - Untuk memancing perhatian John Doe dan mengundangnya untuk bertarung

10. Bagaimana suasana Lapangan Tiananmen setelah Wong Fei Hung menyelesaikan latihan teknik daun jatuh?

- a. Penuh dengan kekacauan dan kerusakan
- b. Damai dan penuh keheningan
- c. Dipenuhi dengan tepuk tangan meriah
- d. Dengan kekecewaan dan protes dari penonton.

Uji Pengetahuan 9

Isilah bagian-bagian yang rumpang dibawah ini dengan tepat.

1. John Doe, seorang petarung asing yang terkenal akan keahlian bela dirinya, datang ke _____ dengan tujuan mencari pertandingan yang sepadan.
2. Kabar tentang Wong Fei Hung, ahli kungfu yang memiliki keahlian luar biasa, mencapai telinganya. John Doe merasa _____ dan ingin menguji

kemampuannya melawan ahli kungfu Tiongkok yang terkenal itu.

3. John Doe memutuskan untuk menyaksikan langsung latihan Wong Fei Hung di _____. Saat Wong Fei Hung mulai mempraktikkan teknik daun jatuhnya, John Doe memperhatikan setiap gerakan dengan _____.
4. Gerakan Wong Fei Hung begitu halus dan harmonis, seolah-olah ia menyatu dengan _____ yang membelai Lapangan Tiananmen.
5. Begitu latihan selesai, John Doe merasa _____. Dia tidak bisa menahan diri untuk memberikan tepuk tangan sebagai bentuk penghargaan.
6. Wong Fei Hung tersenyum dan menjawab, "Terima kasih, saudara John Doe. Saya senang

-
- mendengar pujian dari seorang petarung yang begitu _____ seperti Anda."
7. John Doe melanjutkan, "Teknik daun jatuh Anda sangat _____. Saya ingin mengakui kehebatan Anda, dan saya ingin menantang Anda untuk bertarung."
 8. Wong Fei Hung mengangguk setuju dengan senyuman, "Saya _____ tantangan Anda, John Doe. Pertarungan kita akan menjadi sesuatu yang luar biasa."
 9. "Saya yakin pertarungan kita akan menjadi _____ keahlian dan budaya. Mari kita pertunjukkan kepada dunia bahwa meskipun berasal dari budaya yang berbeda, kita dapat saling menghormati dan belajar satu sama lain."
 10. Ketegangan dan rasa _____ penuh di antara Wong Fei Hung dan John Doe menciptakan aura persatuan dan keindahan di Lapangan

Tiananmen. Pertarungan antara keduanya akan menjadi pertarungan untuk menghormati dan merayakan keahlian bela diri yang menjadi bagian dari warisan budaya masing-masing.

Uji Pengetahuan 10

Jawablah pertanyaan pilihan ganda ini dengan tepat, pilihlah jawaban yang sesuai, gunakan rujukan dari internet untuk melengkapi

1. John Doe, seorang petarung asing yang terkenal, datang ke _____ untuk mencari pertandingan sepadan.
 - a. India
 - b. Jepang
 - c. Tiongkok
 - d. Amerika Serikat

-
2. Kabar tentang keahlian luar biasa Wong Fei Hung mencapai telinga John Doe, membuatnya merasa _____.
- penasaran
 - takut
 - marah
 - bosan
3. John Doe memutuskan untuk menyaksikan langsung latihan Wong Fei Hung di _____.
- Lapangan Tiananmen
 - Gunung Himalaya
 - Sungai Nil
 - Times Square
4. Gerakan Wong Fei Hung terlihat halus dan harmonis, seolah-olah ia menyatu dengan _____.
- badai
 - angin

-
- c. air terjun
- d. sinar matahari
5. Setelah latihan selesai, John Doe memberikan _____ sebagai bentuk penghargaan.
- a. tepuk tangan
- b. teriakan marah
- c. tatapan tajam
- d. selipan uang
6. John Doe merasa bahwa teknik daun jatuh milik Wong Fei Hung sangat _____.
- a. membosankan
- b. membingungkan
- c. memukau
- d. biasa saja
7. Wong Fei Hung menerima tantangan John Doe untuk _____.
- a. bermain catur
- b. pertarungan kungfu
- c. lomba lari

-
- d. pertandingan renang
8. Pertarungan antara Wong Fei Hung dan John Doe diharapkan akan menjadi pertunjukan _____.
- a. ketidaksetaraan
 - b. kebencian
 - c. keahlian dan budaya
 - d. persaingan bisnis
9. Ketegangan dan rasa hormat penuh di antara keduanya menciptakan aura persatuan dan keindahan di _____.
- a. Times Square
 - b. Lapangan Tiananmen
 - c. Puncak Everest
 - d. Gurun Sahara
10. Pertarungan antara Wong Fei Hung dan John Doe diharapkan akan merayakan keahlian bela diri yang menjadi bagian dari _____ masing-masing.

-
- a. warisan budaya
 - b. kepentingan politik
 - c. tren mode
 - d. proyek investasi



TENTANG PENULIS

Ferril Irham Muzaki dilahirkan di Kota Malang, 28 Oktober 1989, dan menghabiskan sebagian dari waktu kecil di Kabupaten Mojokerto, lebih tepatnya di Desa Pohkecik. Selain itu, dia kadang-kadang bermain ke wilayah Desa Grogol, untuk menjenguk kerabat.

Di Kabupaten Mojokerto itulah, sebagian latar tempat yang dikunjungi kelak menjadi inspirasi latar tempat dari penulisan serial Sahabat Hati yang diterbitkan oleh Majalah Horison rubrik Kaki-Langit periode 2007-2008 dengan tiga buah cerita pendek bergaya Metropolis Populer

(Metropop) yakni Cinta dan Prasasti, Sahabat Hati dan Berjalan diatas Kenangan. Cerita pendek Cinta dan Prasasti lebih banyak mengambil latar di wilayah Kecamatan Gondang, sedangkan cerita pendek Sahabat Hati lebih banyak mengambil latar di jalan utama kecamatan Mojosari. Cerita pendek Berjalan di atas

Kenangan lebih banyak mengambil latar di Kecamatan Pacet.

Menempuh program S1 di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang tahun 2008 dan S1 di FKIP Universitas Terbuka tahun 2010, S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2012.

Selama berkuliah, tulisan-tulisan ilmiah populer di beberapa rubrik ilmiah baik dalam bentuk Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia.